

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang ” Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukaluyu 1 Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu kepada apa yang dilakukan seorang guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tugas pokok dan tanggung jawabnya dengan melakukan perubahan-perubahan dari proses pembelajaran sebelumnya yang dirasakan adanya kekurangan-kekurangan sebagai akibat dari hasil belajar yang reflektif.

Hal ini berdasarkan analisis masalah dan tujuan penelitian yang memerlukan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera ditindak lanjuti secara reflektif, Kolaboratif dan partisipasif. Hakekat penelitian kelas ini adalah suatu usaha yang dilaksanakan melalui tindakan dengan prosedur yang terencana dan sistematis dalam upaya memecahkan masalah proses pembelajaran yang dihadapi guru di kelas.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian meliputi lokasi situasi sosial yang mengandung tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat merupakan lokasi berlangsungnya pembelajaran yaitu kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu 1 Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Pelaku meliputi guru (Peneliti) dan siswa kelas IV yang terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan kegiatan meliputi proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam lokasi situasi sekolah tersebut.

Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu 1 terletak di Kp Tagog Ds Sukaluyu Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Hampir semua siswa tinggal di lingkungan tersebut.

### **2. Subjek**

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah guru dan siswa serta proses interaktif yang terjadi antara guru dengan siswa selama pelaksanaan penelitian. Siswa yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sukaluyu 1 Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut, yang berjumlah 16 siswa, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Subyek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

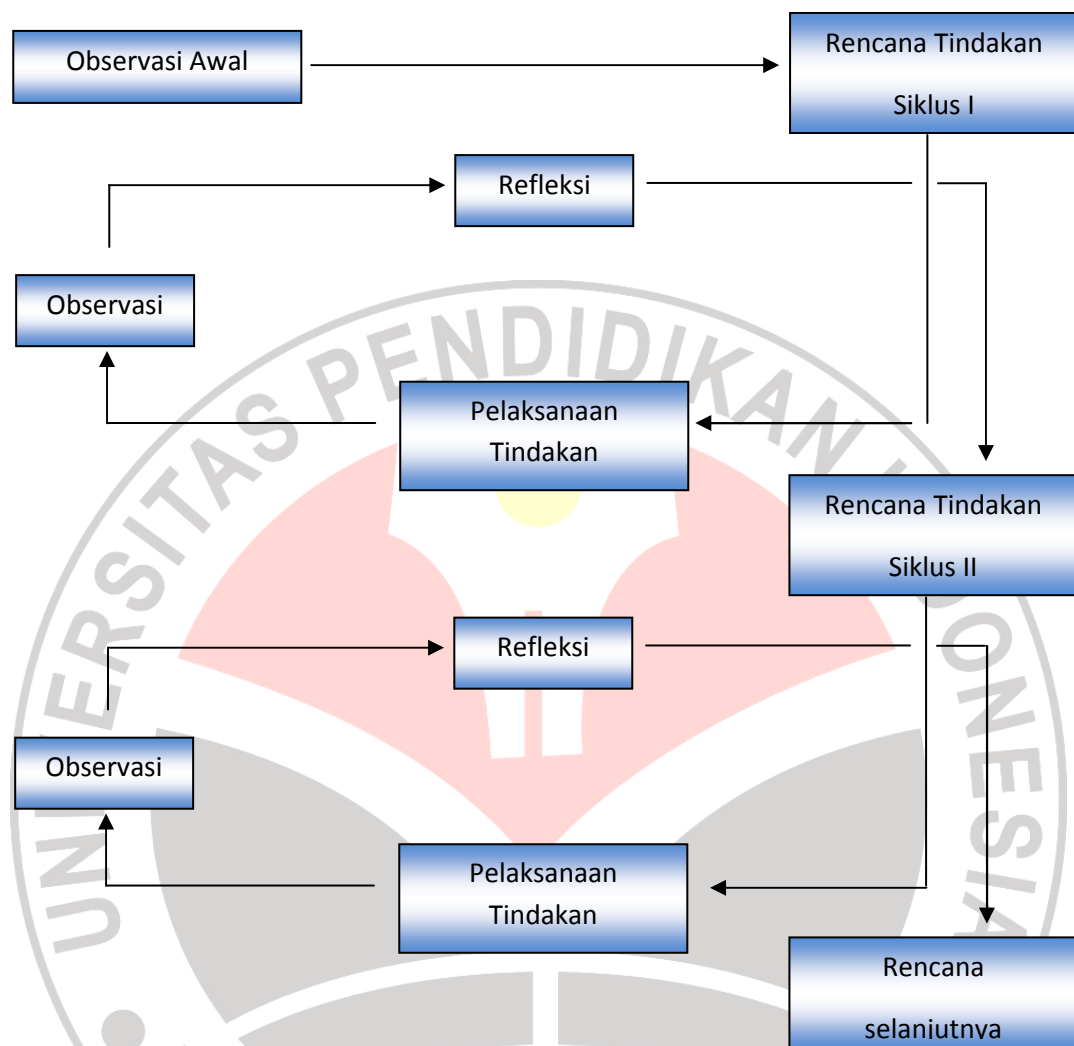
### **C. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap metode penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan tersebut adalah : (1) tahap persiapan dan perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, (4) tahap analisis dan refleksi, dan (5) tahap perencanaan tindakan selanjutnya. Model penelitian yang akan digunakan adalah model Kemmis dan MC. Taggart dengan menggunakan sistem yang sesuai dengan tahapan tindakan.

Alur pelaksanaan dari setiap siklus dapat dilihat dari gambar 3.1 di halaman 37.

#### **1. Tahap Persiapan dan Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap persiapan dan perencanaan tindakan, kegiatan pertama penelitian yang akan dilaksanakan adalah menentukan lokasi (kelas) dan subyek penelitian yang sesuai dengan hakikat dan masalah penelitian tindakan kelas. Selanjutnya melaksanakan pendekatan pembicaraan dengan kepala sekolah serta beberapa guru untuk membuat satu tim kegiatan sebagai observer.



**Gambar 3.1**

### **Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis&Taggart**

Kegiatan selanjutnya pada tahap ini adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan peneliti bersama tim observer. Dalam tahap ini langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah membuat skenario pembelajaran yang mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh guru (peneliti) dan yang akan dilaksanakan oleh siswa, dengan menganalisis lebih dahulu kurikulum atau

bahan pembelajaran IPA kelas IV. Hal yang terpenting dalam tahap ini adalah merancang model pembelajaran dengan metode diskusi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, serta mempersiapkan sarana dan fasilitas juga sumber belajar yang diperlukan dan mempersiapkan langkah-langkah mengobservasi serta alat untuk observasi.

Untuk mendapatkan data tentang kondisi awal kelas dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas dengan pedoman pengamatan atau alat pengumpul data dan Aspek-aspek yang menjadi perhatian dari pengamatan langsung antara lain : keadaan /situasi kelas pada saat proses pembelajaran IPA, kemampuan perilaku siswa sehari-hari terutama yang berkaitan dengan intelektual, kreativitas, keterbukaan dan rasa ingin tahu terutama dalam pembelajaran IPA. Aspek lain yang berkaitan dengan kemampuan sosial siswa juga tidak luput dari pengamatan awal dan diadakannya tes awal berupa soal isian. Dengan diadakannya tes awal itu peneliti ingin tahu sejauh mana kemampuan belajar berpikir siswa tentang materi yang belum dipelajari.

Setelah mengetahui kondisi keadaan awal kelas, maka peneliti bersama tim observer melakukan pembicaraan mengenai rancangan pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode diskusi.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti bersama tim observer adalah :

- a. Menentukan pokok bahasan mata pelajaran IPA kelas IV yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatannya;
- b. Merumuskan “rencana pembelajaran” mata pelajaran IPA melalui penerapan metode diskusi. Adapun teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah

diskusi kelas. Teknik pembelajaran selengkapnya akan diterapkan dalam rancangan pembelajaran yang akan disusun oleh peneliti:

- c. Mencoba untuk menelaah dan mengantisipasi kemungkinan kendala dan kesulitan yang akan dihadapi dalam melaksanakan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPA, juga mengantisipasi kemungkinan untuk dapat mengatasi kendala dan kesulitan yang dihadapi guru (peneliti) pada waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan kegiatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang berupa intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang menjadi tugas sehari-hari, sehingga dengan demikian setelah disepakati rancangan skenario yang berhasil dirumuskan oleh peneliti, dicobakan untuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Pada hakikatnya tahap ini adalah pelaksanaan rencana tindakan yang dikembangkan pada tahap perencanaan. Akan tetapi walau peneliti merasa bahwa rencana tadi telah matang mengembangkan rencana tindakan, pada pelaksanaannya tidaklah semudah seperti yang direncanakan, karena biasanya rencana itu belum dapat memberikan gambaran dan pikiran yang mengungkap semua keadaan tempat pelaksanaan rencana, mungkin saja perkembangannya berbeda dengan apa yang terdapat dalam rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu unpan balik merupakan hal yang berharga bagi peneliti untuk menjaga agar rencana tidak terlalu menyimpang jauh dengan pelaksanaan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan.

Untuk membantu peneliti dan observer dalam melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan guru (peneliti) di dalam kelas, telah disiapkan alat pengumpul data sebagai alat bantu dalam pengamatan pelaksanaan tindakan. Setiap temuan hasil pengamatan akan didokumentasikan dan dicatat sesuai dengan butir-butir yang ada dalam alat pengumpul data. Disepakati pula selama kegiatan penelitian siswa, di upayakan proses belajar seperti biasanya dan kehadiran observer tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sedang berlangsung.

### **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Observasi secara lebih operasional adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dalam tindakan yang direncanakan sampingannya (Kasbullah, 1998/1999). Fungsi diadakan observasi adalah : (1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya, dan (2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan (Kasbullah, 1998/1999 : 91-92).

Mengutip pernyataan di atas, penulis berpendapat bahwa fungsi dari observasi adalah untuk mengetahui apakah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas telah mengarah pada terjadinya perubahan yang positif

dalam proses pembelajarannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sasaran yang menjadi perhatian dalam tahap observasi adalah :

- a. Seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya ;
- b. Seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan. Kalau sudah ada bukti bahwa pelaksanaan tindakan menunjukkan tanda-tanda berhasil, tentu pelaksanaan tindakan diteruskan sesuai dengan rencana ;
- c. Apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan yang positif meskipun tidak direncanakan ;
- d. Apakah terjadi dampak sampingan yang negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya. Temuan dampak negatif dan merugikan perlu ditindak lanjuti dengan upaya mengurangi atau meniadakannya sama sekali;

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti dan observer adalah menghimpun data melalui pedoman yang telah disiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan yang didapat selama kegiatan tindakan berlangsung dalam upaya memodifikasi dan merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua



informasi yang diperoleh. Dalam tahap ini data yang berhasil dikumpulkan melalui pedoman pengamatan atau alat pengumpul data yang dilakukan oleh peneliti bersama tim observer akan dikonfirmasi dan analisis serta dievaluasi untuk diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sudah tercapai atau belum. Hal ini dilakukan agar peneliti dan observer mendapatkan kejelasan tindakan baru yang akan dilakukan kemudian.

### **5. Tahap Perencanaan dan Tindakan Selanjutnya**

Perencanaan tindakan selanjutnya dilakukan dari hasil refleksi suatu tindakan sebelumnya yang belum dapat memecahkan permasalahan yang ada, sehingga memerlukan suatu rencana baru untuk melakukan tindakan lanjutan yang diperbaiki sehingga hasil analisis terhadap hal-hal yang dilakukan sebelumnya.

Untuk lebih terperinci maka tindakan penelitian “Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar Kelas IV SDN Sukaluyu 1 Kecamatan Sukawening” yang akan dilaksanakan peneliti bersama tim observer melalui beberapa siklus tindakan, yakni :

#### **a. Siklus I**

Setelah memperoleh kondisi awal, maka dilakukan kegiatan tindakan kelas. Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan setelah menjelaskan materi lalu guru (peneliti) dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru (peneliti) membentuk siswa menjadi empat kelompok, hal ini dilakukan karena

selama penelitian pembelajaran IPA akan menggunakan metode diskusi. Kompetensi dasar yang akan dibahas pada siklus ini adalah tentang “Pengertian sumber daya alam, jenis jenis sumber daya alam, dan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui, serta sumber daya alam menurut asalnya.

Selama berlangsung proses pembelajaran dilakukan pemantauan (observasi) kegiatan belajar mengajar IPA yang dilakukan oleh observer. Sasaran observasi adalah partisipasi siswa dalam berpendapat mengenai suatu permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang saja sehingga dapat menumbuhkan menghargai sesama dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kedua sasaran ini merupakan indikator dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi sasaran observasi dalam setiap siklus tindakan.

Selain kegiatan belajar mengajar dan observasi pada siklus I ini juga dilakukan kegiatan evaluasi sebagai hasil proses pembelajaran yang menggunakan metode diskusi yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui dampak penggunaan metode diskusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menganalisa data, kemudian diadakan tindakan refleksi I. pada kegiatan ini peneliti menentukan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II. Teknik pembelajaran pada siklus I ini

selengkapnya dapat dilihat pada persiapan mengajar siklus I. di bawah ini adalah tabel tindakan pembelajaran siklus I :

**Tabel 3.1**

**Rancangan Tindakan Siklus I**

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Fokus Tindakan</b>	<b>Prosedur Tindakan</b>	<b>Refleksi I</b>
<p>Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah</p>	<p>1. Partisipasi siswa</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh temannya dari sudut pandang yang berbeda</p> <p>b. Menjawab pertanyaan yang diajukan teman</p> <p>c. Membuat hipotesis</p> <p>d. Bekerja sama dalam kelompok</p> <p>e. Keaktifan</p> <p>f. Kreatifitas</p> <p>g. Kemampuan</p>	<p>1. Menggunakan metode diskusi</p> <p>2. diskusi kelompok</p> <p>3. Pemberian soal</p>	<p>Hasil tindakan I</p>

	membuat kesimpulan h.Kemampuan mengemukakan pendapat 2. Hasil belajar		
--	--	--	--

### b. Siklus II

Setelah memperoleh hasil analisis pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II dengan merevisi tindakan pertama terhadap aspek-aspek yang dianggap perlu adanya perbaikan dengan tetap menyesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran akan dicapai. Kompetensi dasar yang akan dipelajari pada siklus II yaitu “Menggunakan teknologi sederhana sumber daya alam” dengan materi pokok” Menggolongkan sumber daya alam menurut asalnya”. Berikut ini adalah tabel rancangan tindakan siklus II.

**Tabel 3.2**

**Rancangan Tindakan Siklus II**

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Fokus Tindakan</b>	<b>Prosedur Tindakan</b>	<b>Refleksi II</b>
Mengembangkan keterampilan	1. Partisipasi siswa a.Mengajukan	1.Menggunakan metode diskusi	

berpikir kritis dan pemecahan masalah	<p>pertanyaan</p> <p>b. Menjawab pertanyaan yang diajukan teman</p> <p>c. Membuat hipotesis</p> <p>d. Bekerja sama dalam kelompok</p> <p>e. Keaktifan</p> <p>f. Kreatifitas</p> <p>g. Kemampuan membuat kesimpulan</p> <p>h. Kemampuan mengemukakan pendapat</p> <p>2. Hasil belajar</p>	<p>2. Diskusi kelompok</p> <p>3. Pemberian soal</p>	<p>Hasil tindakan II</p>
---	--	---	--------------------------

#### D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan media gambar konkrit dalam upaya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA, dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung di kelas atau tempat diselenggarakannya kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrument utama yang langsung terjun ke lapangan (kelas) untuk mengunpulkan informasi langsung. Dalam kegiatan pengamatan (observasi) pada waktu tindakan, Telah dipersiapkan alat pengumpul data yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk membantu memudahkan penelitian, alat Bantu itu berupa :

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). Karena sifatnya mengamati, maka alat yang paling pokok dalam teknik ini adalah panca indra, terutama indra penglihatan (Kartadinata, S, Ahmad da Sugandhi, N. 1998/1999 : 34).

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan selama berlangsungnya proses pembelajaran IPA di kelas IV. Dibawah ini adalah alat pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data :

**Tabel 3.3**

#### **Pedoman Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA**

No.	Aspek yang diamati	Analisis hasil yang dicapai		
		B	C	K
1.	Mengajukan pertanyaan untuk teman			
2.	Menjawab pertanyaan dari teman			
3.	Membuat hipotesis			
4.	Bekerja sama dalam kelompok			

5.	Keaktifan			
6.	Kreatifitas			
7.	Kemampuan membuat kesimpulan			
8.	Kemampuan mengemukakan pendapat			

Keterangan : B = Baik      C = Cukup      K = Kuran

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi Guru Siklus I**

Nama Observer :

Profesi/ Status :

Tanggal Pelaksanaan Observasi :

**1. Observasi langkah-langkah dan cara pembelajaran guru**

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	<p>a. Menarik perhatian siswa terhadap topik yang dibicarakan, seperti bertanya tentang topic yang akan dibahas</p> <p>b. Menimbulkan motivasi, mengemukakan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Memberi acuan bahan ajar yang akan disajikan</p>			

	d. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang akan diberikan			
<b>2. Kegiatan Inti</b>	<p>a. Bahan yang akan diajarkan tidak menyimpang dari rencana pembelajaran</p> <p>b. Kejelasan, kesesuaian contoh dengan topic yang dibahas.</p> <p>c. Kualitas vocal dalam menyampaikan materi tentang sumber daya alam.</p> <p>d. Member kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat.</p> <p>e. Mengatur penggunaan waktu.</p>			
<b>3. Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Menyimpulkan pelajaran atau pembelajaran saat itu.</p> <p>b. Membuka sesi Tanya jawab.</p> <p>c. Member tindak lanjut berupa tugas.</p>			
<b>4. Penggunaan Metode diskusi</b>	<p>a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.</p> <p>b. Penjelasan guru mengenai materi jelas.</p>			



	<p>c. Peran dan tugas masing-masing kelompok berjalan dengan baik</p> <p>d. Terdapat kekurangan pada proses pembelajaran menggunakan metode diskusi.</p>			
<p>5. Penguasaan Bahan Belajar</p>	<p>a. Menampakkan kedalaman bahan pokok bahasan.</p> <p>b. Menampakkan keluasan wawasan.</p>			
<p>6. Sikap Dalam Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>a. Kejelasan suara.</p> <p>b. Gerakan badan tidak mengganggu siswa.</p> <p>c. Antusias saat menyampaikan bahan belajar.</p> <p>d. Mobilisasi posisi tempat.</p>			
<p>Kesimpulan, tanggapan dan Saran anda untuk langkah dan cara guru mengajar menggunakan metode diskusi.</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			

## 2. Observasi aktivitas siswa

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	a. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru. b. Siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang diajarkan. c. Siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang penting.			
2. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	a. Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi dengan baik. b. Siswa tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan metode dan teknik yang digunakan guru.			
Kesimpulan, tanggapan dan Saran anda mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran	..... ..... ..... .....			

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah lembar suatu catatan yang digunakan oleh observer dan peneliti untuk merekam semua kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Catatan lapangan diperlukan untuk mengetahui segala kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran. Di dalam catatan lapangan memuat :

### a. Deskripsi

Deskripsi yaitu catatan kejadian yang dilihat, didengar, dan dirasakan baik kekurangan-kekurangan maupun sesuatu tindakan yang perlu dipertahankan selama tindakan .

### b. Refleksi

Refleksi yaitu rekaman-rekaman penilaian selama tindakan.

### c. Rekomendasi

Rekomendasi yaitu solusi atau rencana untuk tindakan selanjutnya agar proses maupun hasil pembelajaran meningkat.

## 3. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama penguasaan materi yang telah disampaikan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok. Bentuk tes yang akan digunakan adalah tes subjektif.

Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian. Tes berbentuk tersebut adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat

pembahasan atau uraian kata-kata seperti uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, dan sebagainya (Arikunto, 2005 : 162).

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Persiapan**

#### **a. Perizinan**

Permohonan izin disampaikan kepada Kepala SDN Sukaluyu I sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

#### **b. Observasi dan Wawancara**

Observasi tindakan diorientasikan kepada penemuam data-data yang diperlukan untuk penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat gambaran awal mengenai situasi dan kondisi SDN Sukaluyu I secara keseluruhan terutama kelas IV yang akan dijadikan kelas penelitian.

#### **c. Identifikasi Masalah**

Kegiatan ini dilakukan untuk menelaah KTSP SDN Sukaluyu I, Silabus yang dikembangkan sekolah, buku sumber IPA dan pendukung lain yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok. Maka hasil identifikasi dirumuskan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah metode diskusi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Sumber daya alam pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar?”

d. Merumuskan Alat, Media dan Desain Pembelajaran

Dalam kegiatan ini dirumuskan secara spesifik mengenai alat, media dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Alat peraga dan media belajar yang akan digunakan adalah gambar konkrit seperti beras atau nasi, tumbuhan, air. Metode yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode diskusi.

e. Penyusunan RPP dan Teknik Pengamatan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah dan teknik dalam penggunaan metode diskusi yang telah disusun sebelumnya. Dalam RPP juga dilengkapi dengan materi dan alat evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah dibuat dan disepakati bersama observer. Adapun pelaksanaan tindakan akan dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 1 tindakan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya rencana tindakan akan diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

Kompetensi Dasar : Menjelaskan antar sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi yang digunakan.

Materi : Informasi tentang sumber daya alam.

b. Siklus II

Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

Materi : Perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui.

## 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

**Tabel 3.5**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Siklus	Pelaksanaan Tindakan				Ket
	Hari/ Tanggal	Waktu	Kompetensi Dasar	Materi	
Siklus I	Senin, 23 Mei 2011	08.15 – 09.00	Menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.	Pengertian sumber daya alam	
Siklus II	Senin	08.00-09.30	Menelaskan	Menjekask	

	6 Juni 2011		hubungan antar sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.	an perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui dan manfaatny a.	
--	----------------	--	--	--	--

#### **F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Proses analisis dilakukan mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah serta tujuan.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran IPA berlangsung di kelas.

## 1. Pengumpulan, Kodifikasi dan Kategorisasi Data

Pengumpul data diperoleh berdasarkan instrument penelitian dan alat bantu observasi, kemudian data tersebut diberi identitas tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya meliputi :

- a. Analisis terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Prosedur pelaksanaan penggunaan metode diskusi model pada pelajaran IPA meliputi aspek : Keterampilan yang dikembangkan, partisipasi siswa dan hasil belajar siswa yang berimplikasi pada sikap dan nilai pada setiap siklus tindakan.

Data yang terkumpul kemudian diinterpretasi untuk menyusun kategorisasi data dan perumusan sejumlah hipotesa mengenai rencana dan hasil program tindakan.